

Unimma Tambah Doktor Baru

MAGELANG (KR) - Di pengujung tahun 2020, Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma) kembali menambah dosen dengan gelar Doktor. Ia adalah Habib Muhsin Syafingi, meraih gelar Doktor Hukum dari Fakultas Hukum (FH) UII Yogyakarta. Habib Muhsin baru saja lulus ujian promosi doktor di Auditorium UII, Senin (14/12) lalu.



KR-Istimewa
Dr Habib Muhsin Syafingi

Informasi yang diperoleh *KR* dari Bagian Humas Unimma, Kamis (17/12) Habib Muhsin mengangkat judul disertai 'Politik Hukum Bidang Kesehatan Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Berdasarkan Standar Pelayanan Minimal di Provinsi Jawa Tengah' dengan promotor Prof Dr Muhammad Fauzan SH MH dan Co Promotor Dr Saifudin SH MHum.

Dalam paparannya, Habib menjelaskan, penelitiannya memperkuat riset sebelumnya, politik determinan atas hukum dan dalam penerapannya Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Jateng sangat dipengaruhi komitmen politik pemerintah daerah. Habib juga menambahkan, penelitiannya

memiliki dua perbedaan mendasar dari berbagai penelitian sebelumnya. Perbedaan yang pertama yaitu perspektif penelitian dan penggunaan teori. Penelitian ini mengambil perspektif politik hukum yang dikonstruksikan sebagai komitmen pemerintah untuk menyusun kebijakan penerapan SPM dan komitmen pemerintah daerah untuk menerapkan kebijakan SPM dalam peraturan perundang-undangan tentang perencanaan pembangunan daerah.

"Selain perbedaan yang kedua, penelitian ini menggunakan teori negara kesejahteraan dan otonomi daerah sebagai grand teori, Teori Politik Hukum sebagai middle teori dan Applied Teorinya menggunakan Teori Implementasi Kebijakan dan Teori Efektifitas Hukum," ujar Habib.

Rektor Unimma Dr Suliswiyadi Mag mengatakan, bertambahnya doktor baru di Unimma dapat meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan pembelajaran di kampus yang dipimpinnya. "Semoga ilmunya dapat berguna, khususnya bagi Unimma," ujarnya. **(Tha)-d**

UNTUK MENGENDALIKAN BERAT BADAN Kesadaran Menu Makanan Sehat Meningkat

SLEMAN (KR) - Kesadaran masyarakat tentang menu makanan sehat meningkat melebihi rata-rata kesadaran masyarakat dari 10 negara yang diteliti. Sedangkan alasan warga yang menjadi responden dalam penelitian tersebut adalah untuk mengendalikan berat badan. Tak mengherankan bila sekarang konsep *healthy restaurant* cukup berkembang di Indonesia.

Dosen STIE Widya Wiwaha M Mathori mengemukakan hal itu dalam ujian disertasi yang berjudul 'Analisis Niat Membeli Kembali pada Healthy Restaurant Dengan Pendekatan Teori Stimulus-Organism-Response (SOR)', Kamis (17/12) di FBE UII Condongcatur. Di depan tim penguji yang terdiri Dr Susanto, Budi Suprpto PhD dan Ratna Roostika PhD serta bertindak selaku promotor Prof Dr M Suyanto, co promotor I Anas Hidayat PhD, co promotor II Dr Yuni Istanto, promovendus berhasil meraih gelar doktor.

Menurut Mathori obesitas atau kegemukan merupakan isu kesehatan yang menarik baik di negara yang sedang berkembang seperti Indonesia maupun di negara maju seperti di Amerika Serikat. Mengutip penelitian Hedley et al tahun 2004, Mathori menyebutkan, obesitas telah dinyatakan sebagai masalah kesehatan masyarakat utama di Amerika Serikat. Kekhawatiran di negara berkembang fenomena ini mengarah pada epidemi skala besar dari kondisi kronis terkait obesitas seperti penyakit jantung, diabetes dan beberapa bentuk kanker.

Di kalangan ilmuwan dan profesional, tidak ada lagi yang menyangkal terhadap klaim, nutrisi adalah faktor terpenting yang mempengaruhi kesehatan. Banyak orang menganggap makanan sebagai cara untuk memenuhi keinginan yang berbeda ketika membuat pilihan menu makanan, selain nutrisi. Konsumsi makanan sehat dipengaruhi banyak faktor. **(Fsy)-d**

KEBIJAKAN BARU SNMPTN DINILAI BAIK

PTS Lebih Merata Dapatkan Mahasiswa

YOGYA (KR) - Kebijakan baru dalam Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dinilai baik. Karena dengan sistem tersebut terjadi pemerataan. Di sisi lain, kebijakan baru itu lebih menguntungkan perguruan tinggi swasta (PTS) dibandingkan model seleksi sebelumnya.

"Dengan kebijakan yang ada sekarang, PTS tidak akan leluasa dalam bersaing mendapatkan mahasiswa baru," kata pengamat pendidikan dari Universitas Widya Mataram (UWM) Yogyakarta Prof Dr Ambar Rukmini, Kamis (17/12).

Seperti diketahui pelaksanaan SNMPTN 2021 berbeda dari tahun sebelumnya. Salah satunya, sekolah

Menurut Ambar Rukmini, supaya tidak terjadi kesenjangan yang terlalu lebar antara PTN dengan PTS alangkah baiknya seleksi penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan secara serentak dan tidak perlu dilakukan dalam banyak program. Dengan cara itu diharapkan pemerataan kualitas pendidikan bisa lebih mudah diwujudkan.

"Kami menyambut baik adanya kebijakan bagi mereka yang sudah dinyatakan lolos dalam SNMPTN tak boleh mendaftar di SBMPTN. Dengan cara ini, selain calon mahasiswa dituntut lebih selektif dalam menentukan pilihan peluang calon mahasiswa untuk mendaftar di PTN menjadi dibatasi, sehingga ada peluang untuk mencari alternatif ke PTS," terang Ambar.

Sesuai perkembangan teknologi informasi, proses seleksi mahasiswa baru dilakukan melalui Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK). Metode ini dianggap memiliki prinsip keadilan, transparan, fleksibel, efisien dan akuntabel. Menyikut UTBK jalur SBMPTN terdapat sejumlah persyaratan peserta yang wajib dipenuhi. Di samping itu, materi dan kelompok ujian juga perlu diperhatikan bagi para calon peserta. **(Ria)-d**

Reformasi Sistem Akreditasi Tingkatkan Mutu Sekolah/Madrasah

JAKARTA (KR) - Akreditasi satuan pendidikan merupakan salah satu bagian penting transformasi pendidikan menyeluruh. Oleh karena itu, Badan Akreditasi Nasional-Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) terus mengupayakan perubahan, termasuk dalam meningkatkan kualitas manajemen akreditasi sekolah/madrasah. Hal ini bertujuan untuk memastikan perubahan berjalan akuntabel dan partisipatif.

Ketua BAN/S-M, Toni Toharudin mengatakan, jumlah sekolah yang terakreditasi status A dan B makin banyak. "Namun, jika sistem akreditasi dikaitkan dengan hasil Ujian Nasional atau skor *Programme for International Student Assessment* (PISA), hasilnya tidak mengembirakan," ujar Toni dalam diskusi publik bertema Sistem Akreditasi Baru yang digelar secara daring, Rabu (16/12).

Menurut Toni, penting bagi BAN-S/M mengevaluasi diri setelah 20 tahun akreditasi berjalan, termasuk *benchmarking* dengan akreditasi di



KR-Rini Suryati

Toni Toharudin

negara-negara lain agar akreditasi lebih efektif. "Walaupun kuota akreditasi memang ada constrain dari APBN, sehingga tidak semua kuotanya bisa terpenuhi. Maka, ada backlog dari tahun ke tahun, misalnya sekolah/madrasah yang sudah habis masa akreditasinya belum bisa terjangkau," jelas Toni tentang hambatan yang dihadapi dalam akreditasi.

Menurut Toni, BAN-S/M tengah

mengupayakan suatu perubahan yang amat mendasar yaitu merancang sistem baru yang responsif terhadap digitalisasi dan pandemi yang masih melanda bangsa. Harapannya, sistem dashboard monitoring secara otomatis memberi notifikasi jika ada sekolah/madrasah yang kualitasnya menurun dengan sistem peringatan terkomputerisasi.

"Kalau kualitas dan kinerja sekolah/madrasah menurun, maka akan menjadi target akreditasi. Tapi, kalau sekolahnya status quo dan yang bersangkutan tidak ada keinginan menaikkan status akreditasi, sertifikat akreditasi di status yang sama akan terbarukan secara otomatis. Ini istilahnya otomasi akreditasi," papar Toni.

Dashboard monitoring dari otomatisasi akreditasi, lanjut Toni, membantu BAN/S-M mengelola proses akreditasi satuan pendidikan dengan lebih rapi dan praktis, sehingga kalau ada indikasi penurunan, asesor dapat melakukan visitasi manual agar efektif dan efisien. **(Ati)-d**

EKONOMI

Gojek Luncurkan GoBiz Plus

JAKARTA (KR) - Gojek, platform aplikasi on-demand dan pembayaran digital terdepan di Asia Tenggara memperkenalkan solusi perangkat keras pertamanya, GoBiz Plus. Berkolaborasi dengan PT Bank Central Asia, Tbk (BCA), GoBiz Plus dirancang untuk mendukung digitalisasi UMKM dan menjadi perangkat teknologi pertama di Indonesia yang dapat menerima seluruh jenis pembayaran nontunai.

Co-CEO Gojek Andre Soelistyo mengatakan, inovasi menjawab kebutuhan para pelaku usaha terhadap efisiensi dalam bertransaksi, serta sejalan dengan kebutuhan konsumen dan anjuran Pemerintah dalam meminimalisasi kontak fisik langsung dengan opsi pembayaran digital, khususnya di masa pandemi Covid-19. Kehadiran GoBiz Plus dalam menghadirkan solusi lengkap dan untuk semua pelaku usaha agar dapat go-digital.

"Kami sadar, UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Di sini, Gojek memiliki peranan untuk mendukung teman-teman pelaku usaha agar terus memperoleh akses untuk go-digital, terlebih di masa pandemi ini dimana masyarakat semakin mengedepankan transaksi nontunai," tuturnya, Kamis (17/12).

Direktur PT BCA Santoso Liem menyampaikan, keseluruhan visi BCA dan Gojek dalam mendukung kemajuan karya anak bangsa khususnya sektor UMKM, merupakan faktor yang melatarbelakangi inovasi GoBiz Plus ini. "BCA mengimplementasikan teknologi yang memungkinkan pengguna untuk memilih berbagai opsi pembayaran," tambahnya. **(Ira)-d**

AHM Bantu Sembako Kelompok Rentan

JAKARTA (KR) - PT Astra Honda Motor (AHM) membagikan 2.095 paket sembako kepada kelompok rentan. Paket sembako ini didistribusikan secara bertahap, tahap pertama ditujukan ke Panti Demas Sumur Batu yang anggotanya menyediakan layanan pijat kesehatan. Mereka terdampak pandemi karena merasakan penurunan signifikan permintaan jasa.

Paket sembako juga diberikan bagi penghuni Yayasan Mitra Netra Lebak Bulu termasuk atlet disabilitas yang tergabung dalam *National Paralympic Committee* (NPC) Provinsi DKI Jakarta. "Bantuan ini sangat berarti buat kami di saat kami sepi order dan minim sekali pasien yang mau terapi pijat," ujar Sumadi, pemilik Panti Demas.

GM Corporate Communication AHM Muhibbuddin mengatakan, bantuan paket sembako ini wujud kepedulian AHM bagi masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19.

"Kami berupaya terus berkontribusi mendampingi masyarakat dalam segala kondisi. Sejak pandemi melanda negeri ini, secara konsisten kami terus menyalurkan beragam paket bantuan ke berbagai elemen masyarakat," ungkapnya, Kamis (17/12). **(Awh)-d**

Bank Syariah Indonesia Proyeksikan Dana untuk UMKM

JAKARTA (KR) - Tiga bank syariah milik Himbara yang bersatu menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk akan terus mendukung Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) seperti yang sudah dilakukan selama ini. Persentase penyaluran bagi UMKM dari tiga bank syariah yang akan merger ini diproyeksikan akan mencapai 23 persen pada Desember 2021 dari total pembiayaan.

"Bank hasil penggabungan akan terus memberikan dukungan kepada para pelaku UMKM, di antaranya melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR), dan melalui produk dan layanan keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan UMKM baik secara langsung maupun sinergi dengan bank-bank Himbara dan Pemerintah Indonesia," kata Dirut BRI Syariah Tbk Ngatari yang juga Anggota Project Management Office Integrasi dan Peningkatan Nilai Bank Syariah BUMN, di Jakarta, Kamis (17/12).

Dukungan bagi UMKM tidak akan kendur, karena merekalah tulang punggung perekonomian nasional. Bank Syariah Indonesia akan menjadi bagian ekosistem dan sinergi pemberdayaan pelaku usaha UMKM, mulai dari fase pemberdayaan hingga penyaluran KUR Syariah.

"Untuk menjangkau pelaku UMKM hingga pelosok, akan bekerja sama dengan berbagai pihak dan penguat kepengertian di seluruh Indonesia untuk mencapai proyeksi dana disalurkan untuk UMKM mencapai Rp 53,83 triliun," ujarnya.

Hingga September lalu, nilai total pembiayaan UMKM yang dimiliki ketiga bank syariah Himbara men-

gung perekonomian nasional. Bank Syariah Indonesia akan menjadi bagian ekosistem dan sinergi pemberdayaan pelaku usaha UMKM, mulai dari fase pemberdayaan hingga penyaluran KUR Syariah.

"Untuk menjangkau pelaku UMKM hingga pelosok, akan bekerja sama dengan berbagai pihak dan penguat kepengertian di seluruh Indonesia untuk mencapai proyeksi dana disalurkan untuk UMKM mencapai Rp 53,83 triliun," ujarnya.

Hingga September lalu, nilai total pembiayaan UMKM yang dimiliki ketiga bank syariah Himbara men-

REI Gelar 'Amazing Property Expo'

YOGYA (KR) - DPD Real Estate Indonesia (REI) DIY menggelar 'Amazing Property Expo 2020' di Ambarukmo Plaza, mulai Rabu (16/12) sampai 27 Desember 2020. Event ini menampilkan produk 25 pengembang anggota DPD REI DIY berupa rumah hunian, apartemen, perkantoran, hingga ruang niaga. Ketua DPD REI DIY Rama Adyaksa Pradipta ST MT menjelaskan, event yang juga menampilkan 5 stand perbankan dan 7 interior pendukung perumahan ini menerapkan standar protokol kesehatan di setiap booth. "Dengan mempertemukan pengembang dan pembeli secara langsung, diharapkan event ini dapat mempermudah masyarakat menemukan properti sesuai dengan kebutuhannya," katanya.

Aditya Samawi menambahkan, Amazing Property Expo 2020 yang didukung PT Mavindo Pratama dipersembahkan secara khusus bagi masyarakat sebagai tindak lanjut dari bentuk kontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan properti. 'Amazing Property Expo 2020' yang merupakan agenda tahunan DPD REI DIY ini juga dilaksanakan sebagai wujud terima kasih bagi masyarakat yang selama ini telah mempercayakan pemenuhan kebutuhan tempat tinggal dan instrumen investasinya kepada produk properti para anggota REI. **(Fie)-d**

capai Rp 36,36 triliun. Jumlah itu terdiri dari pembiayaan UMKM milik PT Bank BRI Syariah Tbk. sebesar Rp 18,7 triliun, PT Bank Syariah Mandiri Rp 11,67 triliun, dan PT Bank BNI Syariah Rp 5,99 triliun.

Direktur Bisnis Ritel dan Jaringan BNI Syariah Iwan Abdi mengatakan, selama

ini perusahaan telah banyak menjalin kerja sama untuk membantu para pelaku usaha kecil dan mikro. Hal ini dipastikan akan tetap berlanjut nantinya, saat BNI Syariah resmi bergabung dengan BRI Syariah dan BSM.

Sementara SEVP Individual & SME Banking Bank

Syariah Mandiri Wawan Setiawan berkata hingga September lalu tren kenaikan persentase pembiayaan UMKM yang disalurkan BSM terus meningkat. "Hingga akhir September, penyaluran pembiayaan BSM bagi UMKM mencapai 14 persen dari total plafon," jelasnya. **(Lmg)-d**

Info Bank Jateng

BANK JATENG MEMASUKI 2020: MEMBANGUN SINERGI Biayai Tol Solo-Yogya-Bandara YIA

TEROBOSAN terus digencarkan Bank Jateng untuk membangun komitmen nyata dalam mendukung program pembangunan infrastruktur pemerintah, khususnya yang terkait Proyek Strategis Nasional (PSN). Salah satu dukungan, turut berpartisipasi aktif dalam proyek pembangunan jalan tol Solo-Yogyakarta dan sekaligus Yogyakarta International Airport (YIA) Kulonprogo.

Bank Jateng menandatangani Nota Kesepahaman dengan PT Jogja Solo Marga Makmur (PT JSM) selaku Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) yang ditunjuk oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Penandatanganan dilakukan Direktur Utama Bank Jateng Supriyatno dan Direktur Utama PT JSM Adrian Prihotomo di Yogyakarta, Selasa (15/12/2020).

Nota Kesepahaman meliputi penyaluran dana untuk pembebasan lahan milik perorangan/badan usaha, pembiayaan kredit dengan skema sindikasi bekerjasama dengan perbankan lain, pembiayaan kredit kepada main contractor atau subcontractor dengan skema construction loan atau skema rantai pasok (supply chain financing), penyaluran payroll karyawan PT JSM, pemanfaatan layanan cash management system dan digital banking untuk mendukung kegiatan operasional, serta pemanfaatan produk dan jasa layanan perbankan lainnya.

Dukungan terhadap pembangunan jalan tol yang akan menghubungkan Jawa Tengah dengan DIY, sebagai hal strategis dan sangat ditunggu masyarakat terutama di kedua provinsi. Bagi Bank Jateng langkah tersebut merupakan bukti nyata mendukung pemerintah dalam percepatan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dengan target proyek tersebut manfaatnya dapat langsung dirasakan masyarakat. Muaranya untuk mendorong pemulihan eko-



Dr Supriyatno MBA

nomi nasional di tengah pandemi Covid-19. Bank Jateng memiliki komitmen tinggi dalam mendukung program pemerintah ini, sebagaimana dituangkan dalam Peraturan Presiden nomor 109 Tahun 2020 tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional untuk memaksimalkan percepatan pembangunan, penciptaan lapangan kerja dan pemulihan ekonomi nasional. Sebelum nota kesepahaman ini, Bank Jateng juga memaksimalkan partisipasi dalam pembiayaan jalan tol secara sindikasi di banyak proyek pembangunan jalan tol dengan nilai total pembiayaan lebih dari Rp 2 triliun. Adrian mengatakan, jalan tol Solo-Yogyakarta-YIA sepanjang 97 kilometer akan selesai hingga 2024. Dia berharap akan dapat menimbulkan banyak efek positif dan semakin menggerakkan perekonomian daerah, khususnya memperlancar jalur distribusi dan pariwisata. Rencana pembangunan jalan tol Yogya-Solo dimulai 2022. Pada September 2020 dimulai pembebasan lahan dari semula ruas tol yang dipersiapkan sepanjang 40,5 km diusulkan DPRD Jateng menjadi 97 km hingga melewati Bandara Internasional Yogyakarta.

Proyek terbagi tiga seksi, yakni seksi 1 ruas Kartosuro-Purwomartani sepanjang 42,378 km, Seksi 2 Purwomartani-Gamping 23,42 km, dan Seksi 3 Gamping-Purworejo 30,77 km, dilengkapi sembilan pintu tol yakni Kartasura, Karanganom, Klaten, Prambanan, Purwomartani, Gamping, Sentolo, Wates, Kulonprogo, dan Purworejo. Proyek jalan tol ini akan melewati tujuh kabupaten yakni Karanganyar, Boyolali, Klaten, Sleman, Bantul, Kulonprogo, dengan exit terakhir di perbatasan Purworejo.

(Disampaikan Direktur Utama Bank Jateng Dr Supriyatno MBA kepada Wartawan KR Isdiyanto).